

Abstract

We conduct a research study that particularly examines the effect of adopting IFRS on the magnitude of accruals-based earnings management among Indonesian non-financial firms that constitute the Main Board Index (MBX) of Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2019. The adoption of the international accounting standards itself took place in 2015. To measure the discretionary accruals, we employ the Extended Modified Jones model developed by Yoon et al. (2006). We use the absolute value of the discretionary accruals in this study as we want to focus on the size, not the direction of the accruals. Based on our regression test, we discover that IFRS does not leave a statistically significant impact on the value of absolute discretionary accruals. The value of discretionary accruals, however, shows a declining trend in the post-IFRS period which contradicts our hypothesis. Nevertheless, we cannot derive the conclusion that the decline is caused by IFRS as the regression analysis indicates insignificance. Furthermore, we also find that firm size and leverage have a positive and statistically significant association with discretionary accruals.

Keywords: earnings management, IFRS, discretionary accruals, firm size, leverage

Abstrak

Penulis melakukan riset yang secara khusus menguji efek penggunaan IFRS terhadap besaran manajemen laba berbasis akrual di antara perusahaan publik non-finansial di Indonesia yang merupakan bagian dari Indeks Papan Utama (*Main Board Index* atau MBX) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai 2019. Penggunaan standar akuntansi keuangan internasional itu sendiri dilakukan pada tahun 2015. Untuk mengukur besaran akrual diskresioner, penulis menggunakan model *Extended Modified Jones* yang dikembangkan oleh Yoon dkk (2006). Penulis menggunakan nilai absolut dari akrual diskresioner dalam penelitian ini untuk fokus pada ukuran atau nilai akrual, bukan arahan akrual. Berdasar uji regresi yang dijalankan, penulis menemukan bahwa IFRS tidak meninggalkan efek statistik yang signifikan terhadap nilai absolut akrual diskresioner. Nilai dari akrual diskresioner itu sendiri, namun, menunjukkan tren yang menurun pada periode setelah IFRS diadopsi dimana hal tersebut berkebalikan dengan hipotesa penulis. Namun demikian, penulis tidak dapat menyimpulkan bahwa penurunan itu terjadi akibat IFRS karena hasil analisis regresi mengindikasikan hasil tidak signifikan. Lebih lanjut, penulis juga menemukan kalau variabel ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki asosiasi yang positif dan signifikan terhadap akrual diskresioner.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

THE ADOPTION OF IFRS AND ITS EFFECTS ON THE MAGNITUDE OF EARNINGS MANAGEMENT IN INDONESIA

MARIA DEVINA SANJAYA, Dr. A. T. Fytraki

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>